

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2014
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang
Berakhir 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013
(Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
as of 30 June 2014
and 31 December 2013 (Audited)
and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013
(Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of 30 June 2014 and 31 December 2013 (Audited) and for the Six-Month Periods Ended 30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT Link Net Tbk

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 (DIAUDIT) DAN 2013 (TIDAK
DIAUDIT)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Roberto Feliciano
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

Alamat domisili : Filipina
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Henry Jani Liando
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

Alamat domisili : Jl. Gedung Hijau I No.27 RT/RW 001/013 Pondok Pinang Kebayoran Lama Jakarta
Telepon : 021 - 55777580
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Link Net Tbk;
2. Laporan keuangan PT Link Net Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Link Net Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Link Net Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Link Net Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT Link Net Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER
2013(AUDITED)
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2014(AUDITED) AND 2013(UNAUDITED)**

We, the undersigned:

1. Name : Roberto Feliciano
Office address : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

Residential address : Phillipine
Telephone : 021 - 55777580
Title : President Director
2. Name : Henry Jani Liando
Office address : Berita Satu Plaza 5th Fl. Suite 501.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950 Indonesia

Residential address : Jl. Gedung Hijau I No.27 RT/RW 001/013 Pondok Pinang Kebayoran Lama Jakarta
Telephone : 021 - 55777580
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Link Net's Tbk financial statements;
2. PT Link Net's Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Link Net's Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Link Net's Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Link Net's Tbk internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

PT Link Net Tbk

Berita Satu Plaza 4th Fl., Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia

T : (62-21) 527 8811 (Hunting) F : (62-21) 527 8833

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors


Roberto Feliciano
Presiden Direktur/President Director




Henry Jani Liando
Direktur/Director

Jakarta, 11 Agustus/August 2014



Nomor/Number : R/579.AGA/dwd.2/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Link Net Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Link Net Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Link Net Tbk and its subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2014, and the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Link Net Tbk and its subsidiary as of 30 June 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/

Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 11 Agustus 2014/11 August 2014



Nomor/Number : R/014.ARC/dwd/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim/
Report on Review of Interim Financial Information**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Link Net Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan interim PT Link Net Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial information of PT Link Net Tbk, which comprises the interim statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period ended 30 June 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standards on Review Engagement 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas PT Link Net Tbk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial information does not present fairly, in all material respects, the financial performance and cash flows of PT Link Net Tbk for the six-month period ended 30 June 2013, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 11 Agustus 2014/11 August 2014

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember
 2013 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

As of 30 June 2014 and 31 December
 2013 (Audited)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013 *)	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2c,2e,2f,2h,3,22a,24,27	379,338	370,020	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2e, 2f, 2i,4,22b,24,27			Trade receivables - net
Pihak ketiga		126,666	92,968	Third parties
Pihak berelasi		7,702	15,925	Related parties
Pajak dibayar dibayar di muka - pajak lainnya	2v,13a	4,775	45,795	Prepaid taxes - other taxes
Biaya dibayar di muka	2j,5	47,479	37,621	Prepayments
Aset lancar lainnya		128	50	Other current assets
Total aset lancar		566,088	562,379	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi				Non-trade receivables
non-usaha	2e,2i,22c	1,163	1,051	from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2x,7	11,426	11,595	Investment in an associate
Biaya dibayar dimuka				
jangka panjang - setelah				Long-term prepayment -
dikurangi bagian lancar	2j,6	119,700	125,400	net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	2v,13d	38,658	35,898	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2k,8	2,442,083	2,295,036	Property, plant and equipment - net
Uang muka		82,290	76,584	Advances
Aset takberwujud	2o,2p,9	43,661	36,792	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	2n,10	118,790	80,469	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		2,857,771	2,662,825	Total non-current assets
TOTAL ASET		3,423,859	3,225,204	TOTAL ASSETS

*) Tidak konsolidasi (Catatan 1.c)

*Not consolidated (Note1.c)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember

2013 (Diaudit)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of 30 June 2014 and 31 December

2013 (Audited)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013 *)	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:	2e,2f,2q,11,22d,24,27			Trade payables:
Pihak ketiga		90,614	109,521	Third parties
Pihak berelasi		17,882	69,232	Related parties
Utang non-usaha	2e,2f,22e,24	794	2,025	Non-trade payables
Beban akrual	2e,2f,2r,14,24,27	135,576	118,727	Accruals
Biaya langganan diterima				Unearned subscription fees and
dimuka dan deposito pelanggan	2e,2f,16,22f	76,515	32,859	subscriber's deposit
Utang pajak	2v,13b			Taxes payable
Pajak penghasilan badan		43,166	24,539	Corporate income tax
Pajak lainnya		3,341	6,332	Other taxes
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2t,15	10,868	15,810	benefit liabilities
Bagian lancar dari				Current maturities of
pinjaman jangka panjang	2c,2f,2s,12,24,27	69,957	81,393	long-term debt
Total liabilitas jangka pendek		448,713	460,438	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang -				Long-term debt -
setelah dikurangi bagian lancar	2c,2f,2s,12,24,27	163,354	195,065	net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2t,15	57,188	50,633	benefit liabilities
Total liabilitas jangka panjang		220,542	245,698	Total non-current liabilities
Total liabilitas		669,255	706,136	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai Nominal Rp 100				Capital stock - Par value of Rp 100
per saham (Rupiah penuh)				per share (in full Rupiah)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham				Authorized - 8,040,000,000 shares
per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013				as of 30 June 2014 and 31 December 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid - 3,042,649,384
3.042.649.384 saham per 30 Juni 2014 dan				shares as of 30 June 2014 and
31 Desember 2013	16	304,265	304,265	31 December 2013
Tambahan modal disetor - neto	17	1,431,054	1,431,054	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		1,019,464	783,749	Retained earnings
Total		2,754,783	2,519,068	Total
Kepentingan non-pengendali		(179)	-	Non-controlling interest
Total ekuitas		2,754,604	2,519,068	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,423,859	3,225,204	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Tidak konsolidasi (Catatan 1.c)

*Not consolidated (Note1.c)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME

For The Six - Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013 *)	
Pendapatan	2e,2u,18,22h	1,016,024	787,202	Revenue
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi untuk aset takberwujud)	2u,19	(221,218)	(158,954)	Cost of revenue (excluding depreciation and amortisation of intangible assets expenses)
Beban penjualan	2u,20	(71,736)	(64,757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u,20	(142,476)	(130,712)	General and administrative expenses
Beban penyusutan	2k,8	(173,987)	(122,111)	Depreciation expenses
Biaya amortisasi	2o,9	(6,876)	(3,711)	Amortisation expense
Biaya/penghasilan lainnya		433	(390)	Other expenses/income
Laba usaha		400,164	306,567	Operating profit
Biaya keuangan		(20,222)	(41,375)	Finance costs
Penghasilan keuangan		8,235	16,785	Finance income
Bagian kerugian entitas asosiasi	2x,7	(15,169)	(132)	Share of loss in associate
Laba sebelum pajak penghasilan		373,008	281,845	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	2v,13c	(95,275)	(71,858)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		277,733	209,987	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	Other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif periode berjalan		277,733	209,987	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		277,733	209,987	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
		277,733	209,987	
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		277,733	209,987	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
		277,733	209,987	
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	2w,21	91	69	Earnings per share - Basic (in full Rupiah)

*) Tidak konsolidasi (Catatan 1.c)

*Not consolidated (Note 1.c)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Six- Month Periods Ended 30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Differences in value of restructuring transaction of entities under common control</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>						
Saldo 31 Desember 2012	304,265	1,524,438	(93,384)	421,580	2,156,899	-	2,156,899	Balance as at 31 December 2012
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) mengenai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	2.d	-	(93,384)	93,384	-	-	-	Implementation of PSAK 38 (Revised 2012) regarding Business Combinations Involving Entities Under Common Control
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	209,987	209,987	-	209,987	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)*)	304,265	1,431,054	-	631,567	2,366,886	-	2,366,886	Balance as at 30 June 2013 (Unaudited)*)
Saldo 31 Desember 2013	304,265	1,431,054	-	783,749	2,519,068	-	2,519,068	Balance as at 31 December 2013
Perubahan kepentingan non-pengendali	1.c, 2.b	-	-	-	-	(179)	(179)	Changes in non-controlling interest
Deklarasi Dividen Tunai	16	-	-	(42,018)	(42,018)	-	(42,018)	Declaration of Cash Dividend
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	277,733	277,733	-	277,733	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2014 (Diaudit)	304,265	1,431,054	-	1,019,464	2,754,783	(179)	2,754,604	Balance as at 30 June 2014 (Audited)

*) Tidak konsolidasi (Catatan 1.c)

*Not consolidated (Note 1.c)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS

For the Six- Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013 *)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1,034,484	766,248	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(269,772)	(210,915)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(135,049)	(100,980)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(77,521)	(118,133)	Corporate income tax paid
Penerimaan bunga		8,235	16,785	Interest received
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		560,377	353,005	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi		(445,220)	(460,800)	Purchase of property, plant and equipment and equipment for installations
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	2x,7	(15,000)	(6,450)	Additional investment in associate
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi	2x,7	-	2,125	Proceeds from sale of investment in associate
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(460,220)	(465,125)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(40,516)	(532,475)	Repayments of long-term debt
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang		-	213,351	Proceeds from long-term debt
Pembayaran bunga		(8,418)	(2,132)	Payments of interest
Pembayaran dividen		(42,018)	-	Payments of dividend
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(90,952)	(321,256)	Net cash flows financing activities
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas		9,205	(433,376)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		370,020	817,857	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(352)	184	Effects in foreign exchange changes in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi		465	-	Cash and cash equivalents of acquired subsidiary
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2h,3	379,338	384,665	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

*) Tidak konsolidasi (Catatan 1.c)

*Not consolidated (Note 1.c)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000, dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Di tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan disesuaikan sepenuhnya untuk mematuhi Undang-Undang Perusahaan No. 40/2007 dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 27 November 2008 dari Ny. Lindasari Bachroem, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 20, Tambahan No. 2356 tanggal 9 Maret 2010.

Perusahaan selanjutnya mengubah kembali Anggaran Dasar melalui Akta Notaris No. 171, tanggal 16 Juni 2011 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, tanggal 27 Juni 2011.

Di tahun 2014, Anggaran Dasar Perusahaan diubah dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka melalui Akta Notaris No. 7, tanggal 25 Februari 2014 dari Rini Yulianti, S.H. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014, tanggal 27 Februari 2014 ("Akta No. 7/2014").

a. The establishment and other information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name of PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000, of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000, and published in the State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

In 2008, the Company's Articles of Association was amended and adjusted to comply with the Company Law No. 40/2007 under Notarial Deed No. 29 dated 27 November 2008, of Ny. Lindasari Bachroem, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, dated 24 December 2008 and published in the State Gazette No. 20, Supplement No. 2356 dated 9 March 2010.

The Company then further amended the Articles of Association through Notarial Deed No. 171, dated 16 June 2011 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. which was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, dated 27 June 2011.

In 2014, the Company's Article of Association was amended in order to change the Company's status to Public Company through Notarial Deed No. 7, dated 25 February 2014 of Rini Yulianti, S.H. which was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014, dated 27 February 2014 ("Deed No. 7/2014").

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan terakhir dalam Anggaran Dasar Perusahaan tergabung dalam Akta Notaris No. 16, tanggal 11 April 2014 dari Rini Yulianti, S.H mengenai masa jabatan dewan komisaris dan direksi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-00408.40.21.2014 tanggal 14 April 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, Perusahaan telah diberikan izin penyelenggaraan Jasa Akses Internet dengan wilayah penyelenggaraan nasional.

Berdasarkan anggaran dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), jasa nilai tambah teleponi serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi broadband ("jaringan") seperti distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui jaringan di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, dan Bali.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Entitas induk Perusahaan adalah PT First Media Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan kepemilikan sahamnya telah tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

b. Pencatatan Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada 30 Juni 2014, Perusahaan membeli sejumlah 178.750 lembar saham atau 65% kepemilikan saham PT Lynx Mitra Asia senilai Rp1.787, dimana selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas anak sebesar Rp2.120 dicatat sebagai *goodwill*.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The latest amendment to the Company's Article of Association was incorporated in Notarial Deed No. 16, dated 11 April 2014, of Rini Yulianti, S.H regarding the period term for board of commissioners and directors. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-00408.40.21.2014 dated 14 April 2014.

Based on the Decree of the Director General of Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated 27 July 2009, the Company has been given license for the provisioning of Internet Service with national coverage.

Based on article of association, the Company is engaged in fixed-based operation of cable, multimedia services, internet service provider, value-added telephony services and business management consultation services.

The current operation of the Company are providing services through a broadband communication network ("the network") such as distribution of television programs and high speed internet through the network in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, and Bali area.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

The Parent of the Company is PT First Media Tbk, a company was incorporated in Indonesia and its shares have been listed on Indonesia Stock Exchange.

b. Listing of Company's Shares on Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-240/D.04/2014 to conduct Initial Public Offering for 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

c. The Structure of the Company and Subsidiary

On 30 June 2014, the Company acquires of 178,750 shares or 65% share ownership of PT Lynx Mitra Asia amounting to Rp1,787, whereby excess cost of an acquisition over the fair value of subsidiary's net identifiable assets of Rp2,120 was recorded as goodwill.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit) (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013 (Audited) and for the Six-Month Periods Ended 30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Lynx Mitra Asia, berkedudukan di Jakarta, bergerak pada bidang komunikasi dan memiliki total aset sebesar Rp9.542 pada 30 Juni 2014.

PT Lynx Mitra Asia, domiciled in Jakarta, engaged in communication business and has total asset amounting to Rp9,542 as at 30 June 2014.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Ali Chendra

Komisaris

Prof. Dr. Bintan R. Saragih *)
Jonathan L. Parapak *)
Edward Daniel Horowitz
Lorne Rupert Sommerville

Board of Commissioners

President Commissioners

Commissioners

Dewan Direksi

Presiden Direktur

Roberto Feliciano

Direktur

Henry Jani Liando **)
Dicky Setiadi Moechtar
Sigit Prasetya
Andy Nugroho Purwohardono

Board of Directors

President Director

Directors

*) Komisaris independen/Independent commissioner

**) Direktur independen/Independent director

Pada tanggal 11 April 2014, berdasarkan surat keputusan No.SK-002/LN/CSL/IV/14, Perusahaan membentuk komite audit dengan susunan sebagai berikut:

On 11 April 2014, based on decree No. SK-002/LN/CSL/IV/14, the Company establish and audit committee with the member as follow:

Ketua

Jonathan Limbong Parapak

Chairman

Anggota

Lim Kwang Tak

Member

Anggota

Herman Latief

Member

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap 607 orang (31 Desember 2013 : 594 orang) (tidak diaudit).

As at 30 June 2014, the Company and its subsidiary had 607 (31 December 2013: 594) permanent employees (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP - 347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Company which have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Financial Services Authority (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012. The

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian disusun dengan menyajikan analisa beban-beban menggunakan dasar klasifikasi menurut fungsi, dan menyajikan secara terpisah beban depresiasi dan amortisasi aset takberwujud.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 25.

Penerapan Standar Akuntansi Periode Berjalan

Berikut adalah interpretasi baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2014 dalam laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan interpretasi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perusahaan. Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

consolidated financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept, and using the accrual basis except for statements of cash flows.

The statements of comprehensive income are prepared by presenting an analysis of expenses using a classification based on the function of the expenses, and separately presents the expense of depreciation and amortisation of intangible assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 25.

Implementation of Current Period Accounting Standards

The new interpretation which are mandatory for the first time on or after 1 January 2014 in the consolidated financial statements are as follows:

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The Company has evaluated the impact of the new interpretation to be immaterial to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and subsidiary. The subsidiary is entity whereby the Company has the power to control the financial and operating policies, generally through an ownership of more than half of the voting rights. The acquisition method is used to record the acquisition of subsidiaries by the Company. All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Keuntungan atau kerugian

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which that the Company's control ceases.

Non-controlling interest represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries which are not attributable to the Company.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and subsidiary as one business entity.

The Company and subsidiary adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) loss of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Foreign exchange gains or losses resulting from the

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir periode, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 June 2014 and 31 December 2013 are as follows (in full Rupiah):

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	11,969	12,189	United States Dollar ("USD")

d. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

d. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under common control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan. Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012). Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (revisi 2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan PSAK ini, yaitu tanggal 1 Januari 2013, disajikan dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Before 1 January 2013, the difference between the transfer price of transfer assets, liabilities, shares or other ownership instruments and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Difference in value from restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity of the Company. Effective on 1 January 2013, the Company adopted PSAK 38 (2012 revision). This PSAK is being adopted prospectively that the difference in value resulting from the common-control entities restructuring transaction based on PSAK 38 (2004 revision): the Accounting of Restructuring of Common-Control Entities, at the early adoption of this PSAK, 1 January 2013, being presented as "Additional-Paid-In-Capital", and can not be recognized as "Realized Profit/Loss" or reclassified as "Retained Earnings".

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("entitas pelapor"):

e. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (referred to as "reporting entity"):

- (a.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

- (a.) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember
2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personal manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b.) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Perusahaan dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
- (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

(b.) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of the a third entity and the other entity is an associate of the third party;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

f. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok

f. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classified the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling within a short-term period or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivative instruments are also classified herein unless they are

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the year.

There are no financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

2. Held to maturities investments

Held to maturities investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a. investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;
- b. investments are designated as available-for-sale; and
- c. investments that have a definition of loans and receivables.

At initial measurement, held to maturities investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

There are no financial assets that are classified as held to maturities investments.

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest computation is immaterial.

Loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables from related parties and other assets in consolidated statements of financial positions.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain: utang usaha, beban akrual, utang non-usaha dan pinjaman jangka panjang.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and is presented as part of the equity.

There are no financial assets that are classified as available-for-sale financial assets.

The Company uses the transaction date accounting of regular contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through statement of income, unless they are designated as effective hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

Financial liabilities measured at amortized cost comprise of trade payables, accruals, non-trade payable and long term loans.

The recognition financial asset is derecognized if only the contractual right on the cash flows from the assets is expired, or the Company transfers its financial assets and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liabilities is only terminated if the Company's liabilities are discharged, cancelled or expired.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas layanan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada "biaya penurunan nilai piutang usaha" yang disatukan dalam "beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan.

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks, and time deposits held in banks with original maturities of three months or less, which are not pledged or restricted in use.

i. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for rendering services in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

Collectability of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the provision for impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted as the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised within "impairment charges of trade receivables" which is aggregated under "general and administrative expenses" in profit or loss. When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "biaya penurunan nilai piutang usaha" pada laporan laba rugi.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges of trade receivables" in profit or loss.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepayments

Prepayments are amortised over the periods in which the underlying benefits are expected to materialise by using the straight-line method.

k. Aset tetap

Semua aset tetap dinyatakan pada harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

k. Property, plant, and equipment

All property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan	15	Buildings
Prasarana	4	Leasehold improvement
Elektronik <i>head-end</i>	4-7.5	Head-end electronics
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4	Office equipment, furniture, and fixtures
Kendaraan	4	Vehicles
Konverter, alat pemecah sandi, modem		Converters, decoders, cable modem and set
kabel dan <i>set top box</i>	4	top box
Jaringan layanan titik kontrol	5-15	Network service control point

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are amortised during the period of the land rights.

Masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan/tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "keuntungan/(kerugian) lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi.

l. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset nonkeuangan direviu apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai direviu setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

n. Aset tidak lancar lain-lain

Aset tidak lancar lain-lain sebagian besar merupakan peralatan untuk instalasi. Provisi atas penurunan nilai aset tidak lancar lain-lain ditentukan atas dasar estimasi penggunaan di masa depan.

o. Aset takberwujud – piranti lunak komputer

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Property, plant and equipment are derecognised upon disposal/when no future economic benefits are expected from its use.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other gains/(losses), net" in the profit or loss.

l. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when an entity currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

m. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Other non-current assets

Other non-current assets mainly represent equipment for installation. A provision for impairment of other non-current assets is determined on the basis of estimated future usage.

o. Intangible assets – computer software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortisation which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortisation of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortisation of computer software is recognised as amortisation expense.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible assets are derecognised when disposed of or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Goodwill

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas anak (*goodwill*) dibukukan pada "Aset tak berwujud". *Goodwill* dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari entitas anak.

p. Goodwill

The excess cost of an acquisition over the fair value of subsidiaries' net identifiable assets (goodwill) is recorded as "Intangible assets". Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika perusahaan tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan maka utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If the Company does not have an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the reporting date, they are presented as current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Imbalan kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika terutang kepada karyawan.

(ii) Kewajiban pensiun

Perusahaan mempunyai program imbalan pasti yang mencakup semua karyawan sesuai dengan undang-undang tenaga kerja yang berlaku. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menjelaskan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung dari satu atau lebih faktor seperti umur, jumlah tahun pelayanan dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, bersama dengan penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method. Borrowings are classified under current liabilities, unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefit are recognised when they are accrued to the employees.

(ii) Pension obligations

The Company has a defined benefit plan covering all permanent employees in accordance with prevailing labor law. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past-service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan netto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari biaya langganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa dilakukan.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

u. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value-added tax.

Revenue from monthly subscriptions charges and advertising are recognised when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognised as unearned subscription fees in the statements of financial position until the services are rendered.

Revenue from network lease are recognised on a straight-line basis over the lease term.

Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

Tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that are enacted at the reporting date.

The Company shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and the Company intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Manajemen mengevaluasi secara berkala posisi yang diambil dari Surat Pemberitahuan Pajak dimana peraturan yang berlaku tergantung pada interpretasi. Apabila diperlukan, manajemen membuat provisi atas jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan ke kantor pajak.

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

x. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretations. Where appropriate, it established provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

x. Investment in associate

Associates are entities of which the Company has significant influence but not control. Associate entity is accounted for using the equity method.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian keuntungan/(kerugian) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember
2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Kas	254	254	Cash on hand
Bank	269,084	259,766	Cash in banks
Deposito berjangka	110,000	110,000	Time deposits
	379,338	370,020	

a. Bank

a. Cash in Banks

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59,958	52,204	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,052	16,072	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,384	4,852	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,365	3,756	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	532	1,290	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	370	1,188	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2,341	1,797	Others (individually below Rp 1 billion)
	79,002	81,159	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,151	13,743	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	98,153	94,902	
Pihak berelasi:			Related party:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Nationalnobu Tbk (lihat Catatan 22)	170,931	164,864	PT Bank Nationalnobu Tbk (refer to Note 22)
	269,084	259,766	

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,000	50,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10,000	10,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	60,000	60,000	
Pihak berelasi :			Related party:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Nationalnobu Tbk (lihat Catatan 22)	50,000	50,000	PT Bank Nationalnobu Tbk (refer to Note 22)
	110,000	110,000	
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposito berjangka			Contractual Interest rates per annum time deposits
Rupiah	6% - 10.5%	4.65%-10.75%	Rupiah

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga	169,413	116,415	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)	7,702	15,925	Related parties (refer to Note 22)
	177,115	132,340	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(42,747)	(23,447)	Provision for impairment of trade receivables third parties
Total piutang usaha, bersih	134,368	108,893	Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	172,872	124,662	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,243	7,678	US Dollar
	177,115	132,340	

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha masing-masing sebesar Rp52.089 dan Rp37.741 adalah piutang lancar dan masing-masing piutang usaha sebesar Rp125.026 dan Rp94.599 telah lewat jatuh tempo.

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, trade receivables are amounting to Rp52,089 and Rp37,741 were current and Rp125,026 and Rp94,599 were past due, respectively.

Analisis umur atas piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the past due trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
31 - 60 hari	28,638	23,118	31 - 60 days
61 - 90 hari	14,691	11,559	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	81,697	59,922	Over 90 days
	125,026	94,599	

Penyisihan atas penurunan nilai piutang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp42.747 dan Rp 23.447. Piutang yang mengalami penurunan nilai secara individu berkaitan dengan pelanggan pihak ketiga yang layanannya telah diputus atau diturunkan. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp82.279 dan Rp71.152. Piutang tersebut mewakili piutang pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

A provision for impairment as at 30 June 2014 and 31 December 2013 is amounting to Rp42,747 and Rp 23,447, respectively. The provision for impairment has been established against the past due receivables. The individually impaired receivables mainly relate to third party individual subscribers whose services have either been downgraded or disconnected. As at 30 June 2014 and 31 December 2013, trade receivables which have been due but not yet impaired are amounting to Rp82,279 and Rp71,152, respectively. Those receivables represented receivables from third parties with no history of default payments.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movement in the Company's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal	23,447	23,581	Beginning balance
Penambahan penyisihan-neto	19,300	40,159	Addition in provision, net
Penghapusbukuan	-	(40,293)	Write-off
Saldo akhir	42,747	23,447	Ending balance

Penambahan dan pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (Catatan 20) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "impairment charges of trade receivables" (Note 20) in the profit or loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovering.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables being pledged.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

5. Biaya Dibayar di Muka

5. Prepayments

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - bagian lancar (Catatan 6)	11,400	11,400	Long-term prepayment-current portion (Note 6)
Sewa	18,469	17,679	Rent
Lain-lain	17,610	8,542	Others
	47,479	37,621	

6. Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang

6. Long-Term Prepayment

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka jangka panjang untuk sewa sistem komunikasi (Catatan 23b).

This account represents long-term prepayment for a communication system rental (Note 23b).

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	131,100	136,800	Long-term prepayment
Biaya di bayar dimuka jangka panjang - bagian lancar (catatan 5)	(11,400)	(11,400)	Long-term prepayment - current portion (Note 5)
Biaya di bayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	119,700	125,400	Long-term prepayment - net off current portion

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Investasi pada Entitas Asosiasi

7. Investment in an Associate

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

In July 2012, the Company paid-up for the investment in PT Indonesia Media Televisi ("IMTV") shares. The Company acquired 50,000 IMTV's shares (20% ownership interest) for Rp500.

Pada bulan Oktober dan November 2012, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp3.000 dan Rp5.000. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

In October and November 2012, the Company made additional paid-up capital in IMTV for Rp3,000 and Rp5,000, respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melepaskan 212.500 lembar saham IMTV (5% kepemilikan) sebesar Rp2.125 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 15%.

In January 2013, the Company released 212,500 shares in IMTV (5% of ownership interest) for Rp2,125 which resulted in a change to the ownership interest of the Company in IMTV to be 15%.

Pada bulan Maret 2013, Juli 2013, Oktober 2013 dan Januari 2014, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp6.450, Rp2.175, Rp7.500 dan Rp15.000. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

In March 2013, July 2013, October 2013 and January 2014, the Company made additional paid-up capital in IMTV for Rp6,450, Rp2,175, Rp7,500 and Rp15,000 respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associate are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pada awal tahun	11,595	7,611	<i>At beginning of the year</i>
Penambahan	15,000	16,125	<i>Additions</i>
Penjualan investasi	-	(2,125)	<i>Sale of investment</i>
Bagian kerugian	(15,169)	(10,016)	<i>Share of losses</i>
Nilai buku bersih	11,426	11,595	<i>Net book value</i>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associate is as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Total aset	495,829	170,798	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	419,654	96,232	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	52,798	-	<i>Revenue</i>
Rugi bersih	(98,392)	(70,253)	<i>Net loss</i>

Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham IMTV, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukan satu direktur pada dewan direksi dan satu komisaris pada dewan komisaris IMTV.

Although the Company holds less than 20% of the equity shares of IMTV, the Company exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint one director to the board of directors and one commissioner to the board of commissioners of IMTV.

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada November 2013.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operation in November 2013.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember

2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013

(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset Tetap

8. Property, Plant and Equipment

30 Juni/June 30, 2014				
	1 Januari/ January 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni/ June 2014
Harga perolehan				At cost
Tanah	1,456	-	-	1,456
Bangunan	19,219	4,743	-	23,962
Prasarana	20,941	8,853	-	29,794
Elektronik head-end	315,551	8,681	-	324,232
Perabot dan perlengkapan	3,018	242	-	3,260
Peralatan kantor	66,627	4,666	-	71,293
Kendaraan	2,650	-	(1,035)	1,615
Konverter	21,034	-	-	21,034
Alat pemecah sandi	1,783	148	-	1,931
Jaringan layanan titik kontrol	2,051,339	221,530	-	2,272,869
Modem kabel	75,810	32,440	-	108,250
Set top box	323,468	40,464	-	363,932
	2,902,896	321,767	(1035)	3,223,628
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	(4,106)	(789)	-	(4,895)
Prasarana	(11,355)	(2,634)	-	(13,989)
Elektronik head-end	(70,041)	(21,986)	-	(92,027)
Perabot dan perlengkapan	(2,024)	(184)	-	(2,208)
Peralatan kantor	(29,683)	(6,375)	-	(36,058)
Kendaraan	(818)	(168)	302	(684)
Konverter	(14,673)	(2,935)	-	(17,608)
Alat pemecah sandi	(363)	(194)	-	(557)
Jaringan layanan titik kontrol	(314,822)	(90,501)	-	(405,323)
Modem kabel	(28,280)	(10,951)	-	(39,231)
Set top box	(131,695)	(37,270)	-	(168,965)
	(607,860)	(173,987)	302	(781,545)
Nilai buku bersih	2,295,036			2,442,083
				Net book value
31 Desember/December 31, 2013				
	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2013
Harga perolehan				At cost
Tanah	1,456	-	-	1,456
Bangunan	14,241	10,319	(5,341)	19,219
Prasarana	16,476	4,465	-	20,941
Elektronik head-end	203,424	112,127	-	315,551
Perabot dan perlengkapan	2,236	782	-	3,018
Peralatan kantor	39,100	27,527	-	66,627
Kendaraan	1,309	2,186	(845)	2,650
Konverter	21,034	-	-	21,034
Alat pemecah sandi	680	1,103	-	1,783
Jaringan layanan titik kontrol	1,386,761	664,578	-	2,051,339
Modem kabel	41,637	34,173	-	75,810
Set top box	185,484	137,984	-	323,468
	1,913,838	995,244	(6186)	2,902,896
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	(3,365)	(875)	134	(4,106)
Prasarana	(7,357)	(3,998)	-	(11,355)
Elektronik head-end	(36,774)	(33,267)	-	(70,041)
Perabot dan perlengkapan	(1,768)	(256)	-	(2,024)
Peralatan kantor	(19,934)	(9,749)	-	(29,683)
Kendaraan	(261)	(643)	86	(818)
Konverter	(8,803)	(5,870)	-	(14,673)
Alat pemecah sandi	(121)	(242)	-	(363)
Jaringan layanan titik kontrol	(167,633)	(147,189)	-	(314,822)
Modem kabel	(13,163)	(15,117)	-	(28,280)
Set top box	(77,694)	(54,001)	-	(131,695)
	(336,873)	(271,207)	220	(607,860)
Nilai buku bersih	1,576,965			2,295,036
				Net book value

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013 (Audited) and for the Six-Month Periods Ended 30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2042, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will expire between 2018 until 2042, in which it can be extended.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan jaringan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp696.877. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, all property, plant and equipment, except land and network, were insured against fire, theft and other possible risks with the sum insured equivalent to Rp696,877. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp118.195 dan Rp85.353.

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Company's property, plant and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp 118,195 and Rp85,353, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp191.747 dijaminkan kepada Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. Untuk pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 12).

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, fixed assets with historical cost of Rp191,747 have been used as collateral to Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. for long-term loans (refer to Note 12).

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property, plant and equipment as at each reporting date.

9. Aset Takberwujud

9. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari :

Intangible assets consist of :

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Perangkat lunak komputer			Computer software
Harga perolehan			At cost
Saldo awal	53,844	22,365	Beginning balance
Penambahan	11,625	31,479	Additions
Saldo akhir	65,469	53,844	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	(17,052)	(7,793)	Beginning balance
Penambahan	(6,876)	(9,259)	Additions
Saldo akhir	(23,928)	(17,052)	Ending balance
Nilai buku bersih	41,541	36,792	Net book value
Goodwill (Catatan 1.c)	2,120	-	Goodwill (Note 1.c)
Jumlah	43,661	36,792	Total

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

10. Other Non-Current Assets

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Peralatan untuk instalasi - neto	109,708	71,629	Equipment for installation - net
Lain-lain	9,082	8,840	Others
Jumlah	118,790	80,469	Total

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyisihan atas penurunan nilai peralatan untuk instalasi sebesar Rp2.409 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dibentuk atas peralatan instalasi yang sudah lama tidak bergerak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi tersebut cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tersebut.

A provision for impairment of Rp2,409 as at 30 June 2014 and 31 December 2013 was established against slow moving equipment for installation. Management believes that the provision for impairment of equipment for installation is adequate to cover loss on the impairment value of the asset.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp78.538 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, equipment for installation was insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp78,538 which in management's view is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pihak ketiga	90,614	109,521	Third parties
Pihak berelasi	17,882	69,232	Related parties
Jumlah	108,496	178,753	Total

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Rupiah	53,316	60,783	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	55,180	117,970	US Dollar
	108,496	178,753	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

12. Pinjaman Jangka Panjang

12. Long-Term Debt

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Pihak ketiga/Third party:		
Dolar Amerika Serikat/US Dollar		
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.		
(nilai penuh/full amount :		
30 Juni/June 2014: USD11,137,994 ,		
31 Desember/December 2013: USD14,476,779)	133,311	176,458
Rupiah		
Citibank N.A	100,000	100,000
	233,311	276,458
Bagian jangka pendek/Current portion	(69,957)	(81,393)
Bagian jangka panjang/Long-term portion	163,354	195,065

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman jangka panjang yang disebutkan di atas dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut:

The above long-term debt charged by interest at the following annual rates:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013
Rupiah	JIBOR+3.25%	JIBOR+3.25%
Dolar Amerika Serikat / US Dollar	4.75%-5%	4.75%-5%

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok sebesar USD4.996.532. dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. selama 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membeli peralatan elektronik dari Cisco dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 5% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD416.377 untuk pinjaman pokok dan USD34.601 untuk bunga, dimulai sejak Februari 2012.

In October 2011, the Company has entered into a vendor loan agreement amounting to USD4,996,532 with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. for 3 years. The loan was used for the purchase of electronic equipments from Cisco and bears fixed interest rate at 5% per annum. The Company has used the entire loan facility. Repayment of the loan will be made on a quarterly basis with a fixed amount of USD416,377 for the principal and USD34,601 for the interest, starting in February 2012.

Pada bulan April dan Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok masing-masing sebesar USD11.662.807. dan USD3.373.378. dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. selama 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk membeli peralatan elektronik dari Cisco dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman dilakukan setiap kuartal dengan jumlah tetap sebesar USD971.901 untuk pinjaman pokok dan USD85.157 untuk bunga yang dimulai sejak Juli 2013 dan USD281.115 untuk pinjaman pokok dan USD24.631 untuk bunga yang dimulai sejak Oktober 2013.

In April and July 2013, the Company has entered into vendor loan agreement amounting to USD11,662,807 and USD3,373,378, respectively with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. for 3 years. The loan were used for the purchase of electronic equipments from Cisco and bears fixed interest rate at 4.75% per annum. The Company has used the entire loan facilities. Repayment of the loans will be made on a quarterly basis with a fixed amount of USD971,901 for the principal and USD85,157 for the interest starting in July 2013 and USD281,115 for the principal and USD 24,631 for the interest starting in October 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap (lihat Catatan 8).

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, these loans were secured by property, plant and equipment (refer to Note 8).

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit revolving dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara JIBOR+3,25% dan JIBOR+3,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak akan pada setiap saat lebih dari 2,75 : 1 dan rasio EBITDA terhadap biaya bunga setiap saat setara dengan atau melebihi 3,25 : 1. Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan melakukan penarikan sebesar Rp100.000 atas fasilitas tersebut.

In June 2013, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, which will expire on 4 June 2016 and bears interest rate ranging at JIBOR+3.25% and JIBOR+3.75% per annum. This facility will be used for capital expenditure. Based on this agreement, the Company shall maintain debt to EBITDA ratio at anytime not exceeding 2.75 : 1 and EBITDA to interest expense ratio at any time, over or at least 3.25 : 1. On 5 June 2013, the Company withdraw Rp100,000 of the facility.

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada

In October 2013, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, which will expire in October 2016 and bears interest rate at

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

bulan Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR+3,25% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal dan pendanaan umum perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA tidak melebihi 2,75 : 1. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

JIBOR+3.25% per annum. This facility will be used for capital expenditure and general corporate funding. The Company shall maintain debt to EBITDA ratio not exceeding 2.75 : 1. Until the date of the completion of these financial statements, the Company has not used the facility.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pajak pertambahan nilai	4,708	45,795	Value added tax
Lain-lain	67	-	Others
Jumlah	4,775	45,795	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Pajak penghasilan			Corporate income taxes
Pasal 25	11,208	10,156	Article 25
Pasal 29	31,958	14,383	Article 29
	43,166	24,539	
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	1,674	4,362	Article 21
Pasal 23	532	298	Article 23
Pasal 26	819	1,430	Article 26
Pasal 4 (2)	316	242	Article 4 (2)
	3,341	6,332	
Jumlah	46,507	30,871	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
Kini	98,035	72,982	Current
Tangguhan	(2,760)	(1,124)	Deferred
Jumlah	95,275	71,858	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
Laba sebelum			Profit before
pajak penghasilan	373,008	281,845	income tax
Pajak dihitung pada			Tax calculated at
tarif pajak yang berlaku	93,252	70,461	applicable tax rates
Penghasilan kena pajak final	(2,059)	(4,196)	Income subject to final tax
Beban yang tidak			
dapat dikurangkan	4,082	5,593	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	95,275	71,858	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income are as follows:

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
Laba konsolidasian sebelum			Consolidated profit before
pajak penghasilan	373,008	281,845	income tax
Laba bersih entitas anak			Net profit of subsidiary
sebelum pajak penghasilan	-	-	before income tax
Laba sebelum pajak			
penghasilan			Profit before income tax
Perusahaan	373,008	281,845	of the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Perbedaan penyusutan			Difference between
aset tetap komersial			commercial and fiscal
dan fiskal	(14,815)	(17,683)	fixed assets' depreciation
Liabilitas imbalan kerja	6,555	8,179	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai			Provision for impairment
piutang usaha	19,300	14,000	of trade receivables
	11,040	4,496	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan kena			
pajak final	(8,235)	(16,785)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat			
dikurangkan	16,327	22,372	Non-deductible expenses
	8,092	5,587	
Laba kena pajak			
Perusahaan	392,140	291,928	Taxable income of the Company

Perhitungan penghasilan kena pajak di atas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 merupakan perhitungan sementara.

The above taxable income calculation for the six month periods ended 30 June 2014 and 2013 are temporary calculation.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember
2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

30 Juni/ June 2014				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan (dibebankan)/ ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Pada akhir periode/ At end of period	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5,861	4,825	10,686	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	16,777	(3,704)	13,073	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Liabilitas imbalan kerja	12,658	1,639	14,297	Employee benefit liabilities
Penyisihan inventory	602	--	602	Provision for inventory
Jumlah	35,898	2,760	38,658	Total
31 Desember/ December 2013				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan (dibebankan)/ ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit and loss	Pada akhir periode/ At end of period	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	5,895	(34)	5,861	Provision for impairment of trade receivables
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	25,427	(8,650)	16,777	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Liabilitas imbalan kerja	8,341	4,317	12,658	Employee benefit liabilities
Penyisihan inventory	--	602	602	Provision for inventory
Jumlah	39,663	(3,765)	35,898	Total

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that each company in Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

14. Beban Akruai

14. Accruals

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Biaya pemrograman	75,641	64,842	Programming cost
Lain-lain	59,935	53,885	Others
	135,576	118,727	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for details of balances in foreign currency.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember
2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Liabilitas Imbalan Kerja

15. Employee Benefit Liabilities

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Total liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan	68,056	66,443	Total employee benefit liabilities in the statements of financial position
Imbalan kerja jangka pendek	(10,868)	(15,810)	Short-term employee benefits
Bagian jangka panjang	57,188	50,633	Non-current portion
 Dibebankan pada laporan laba rugi:			 Charged to profit and loss:
Imbalan pasca-kerja	11,526	17,832	Post-employment benefits

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi
keuangan adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities recognised in the
statements of financial position is determined as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Nilai kini kewajiban	60,021	53,042	Present value of obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(58)	(63)	Unrecognised past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(2,775)	(2,346)	Unrecognised actuarial gain
	57,188	50,633	

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai
berikut:

The movements in the present value of defined benefit
obligation are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal tahun	53,042	53,190	Beginning of the year
Biaya jasa kini	4,718	10,543	Current service cost
Beban bunga	2,384	3,656	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(1,508)	4,019	Actuarial loss/(gain)
Pembayaran manfaat	(158)	(271)	Payment of benefits
Perubahan asumsi aktuarial	1,541	(18,095)	Changes in actuarial assumptions
Saldo akhir periode / tahun	60,021	53,042	End of the period / year

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefit liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Saldo awal tahun	50,633	33,364	Beginning of the year
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	11,526	17,832	Net expenses recognised in profit and loss
Pembayaran manfaat	(4,971)	(563)	Payment of benefits
Saldo akhir periode / tahun	57,188	50,633	End of the period / year

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in profit and loss are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Biaya jasa kini	4,718	10,543	Current service cost
Beban bunga	2,384	3,656	Interest cost
Biaya jasa lampau	150	3,038	Past service cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	595	Actuarial loss/(gain)
Biaya pemutusan kontrak kerja	4,273	-	Termination cost
	11,526	17,832	

Pengalaman penyesuaian dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments are as follows:

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2011	31 Desember/ December 2010	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	60,021	53,042	53,190	36,589	323	Present value of defined benefit obligations
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	969	2,491	(191)	454	(67)	Experience adjustments on plan liabilities

Liabilitas imbalan kerja untuk 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Laporan aktuarial terakhir adalah tanggal 21 Juli 2014 (2013: 19 Februari 2013).

The 30 June 2014 and 31 December 2013 provisions for employee benefits are based on calculations of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuaries, using the *Projected-Unit-Credit* method. The latest actuarial reports were dated 21 July 2014 (2013: 19 February 2013).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember
2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Tingkat diskonto	8,80%	9,00%	Discount rate
Tingkat gaji masa mendatang	9,00%	9,00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5.00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0.00% pada usia 45 tahun dan seterusnya/5.00% for employee and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter	5.00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0.00% pada usia 45 tahun dan seterusnya/5.00% for employee and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter	Resignation rate

16. Modal Saham

16. Share Capital

	30 Juni/June 2014		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT First Media Tbk	1,247,486,186	41.00%	124,749
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,490,898,198	49.00%	149,090
Masyarakat/ Public	304,265,000	10.00%	30,426
Total	3,042,649,384	100.00%	304,265

	31 Desember/December 2013		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT First Media Tbk	2,010,000,000	66.06%	201,000
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,032,649,384	33.94%	103,265
Total	3,042,649,384	100.00%	304,265

Sesuai dengan keputusan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 25 April 2014, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 42.018 sebagai dividen final untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.

In accordance with the resolution of shareholders of the Company dated 25 April 2014, cash dividend distribution of Rp 42,018 was approved as final dividend for the year ended 31 December 2013.

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1.b).

On 2 June 2014, all the shares of the Company have been listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1.b).

Pada tanggal yang sama, Asia Link Dewa Pte.Ltd, pemegang saham, telah membeli saham Perusahaan sejumlah 458.248.814 lembar dari PT First Media Tbk, pemegang saham.

On the same date, Asia Link Dewa Pte.Ltd, shareholder, had purchased the ownership shares of the Company for 458,248,814 shares from PT First Media Tbk, shareholder.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Tambahan Modal Disetor - Neto

17. Additional Paid-In Capital - Net

	30 Juni/ June 2014	31 Desember/ December 2013	
Agio Saham	1,524,438	1,524,438	Shares Premium
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(93,384)	(93,384)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control
Jumlah	1,431,054	1,431,054	Total

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Shares premium represents the excess of payment from stockholders over the par value of stock.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (revisi 2012).

Difference in value of restructuring transaction of entities under common control amounting Rp93,384 is the effect of the implementation of PSAK 38 (revised 2012).

18. Pendapatan

18. Revenue

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
Layanan broadband internet dan jaringan berlangganan	564,765	451,469	Subscription fees for broadband internet and network services
Layanan televisi kabel berlangganan	373,754	251,102	Subscription fees for cable television
Pendapatan iklan	47,767	49,821	Media revenue
Lain-lain	29,738	34,810	Others
Jumlah	1,016,024	787,202	Total

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship of subscribers are as follows:

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
Pihak ketiga	1,008,335	778,958	Third parties
Pihak berelasi	7,689	8,244	Related parties
Jumlah	1,016,024	787,202	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeded 10% of total revenue.

Lihat Catatan 22 untuk rincian pendapatan dari pihak berelasi.

Refer to Note 22 for details of revenue from related parties.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. Beban Pokok Pendapatan (Tidak Termasuk
Beban Penyusutan Aset Tetap dan
Amortisasi Untuk Aset Takberwujud)**

**19. Cost of Revenue (Excluding Depreciation
of Property, Plant and Equipment and
Amortisation of Intangible Assets Expenses)**

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
Televisi kabel- distribusi program dan layanan teknis	121,117	84,293	Cable television - programming distribution and technical services
Internet broadband	60,446	45,452	Broadband internet
Lain-lain	39,655	29,209	Others
Jumlah	221,218	158,954	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No purchases from certain third party suppliers exceeded 10% of total revenue.

20. Beban Usaha

20. Operating Expenses

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	40,636	31,900	Employee costs
Komisi	12,531	13,554	Commission
Promosi	12,117	9,941	Promotion
Lain-lain	6,452	9,362	Others
Jumlah	71,736	64,757	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	81,152	72,699	Employee costs
Biaya penurunan nilai	19,300	14,000	Impairment charges
Sewa	10,822	10,400	Rent
Listrik, air dan telepon	15,686	11,971	Electricity, water and telephone
Lain-lain	15,516	21,642	Others
Jumlah	142,476	130,712	Total

21. Laba Per Saham

21. Earnings Per Share

Labar per saham dihitung dengan membagi laba selama periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit during the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember
2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013	
Laba periode berjalan	277,733	209,987	Profit for the period
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	3,042,649,384	3,042,649,384	Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Laba bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	91	69	Basic earnings per share (full amount Rupiah)

22. Informasi Mengenai Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti dijelaskan di bawah ini:

22. Related Parties Information

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, as described below

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationship	Sifat Transaksi/ Nature of transaction
PT First Media Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Piutang usaha, piutang non-usaha, pinjaman yang dikenakan bunga, layanan televisi kabel berlangganan, layanan broadband internet dan jaringan berlangganan dan biaya bunga/Trade receivables, non-trade receivables, interest bearing loan, subscription fees for cable television, subscription fees for broadband internet and network services and interest expense
PT Bank Nationalnobu Tbk	Pengaruh signifikan/Significant influence	Kas pada bank dan deposito berjangka/Cash in bank and time deposit
PT Multipolar Tbk	Pengaruh signifikan/Significant influence	Utang usaha/Trade payables
PT First Media Television	Pengaruh signifikan/Significant influence	Biaya berlangganan/Subscriber fee
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Imbalan kerja/Employee benefits

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember
2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

a. Kas dan setara kas

PT Bank Nationalnobu Tbk
Bank/Cash in banks
Deposito berjangka/Time deposits

^{a)} % terhadap total aset/% of total assets

b. Piutang usaha

PT First Media Tbk
Lain-lain/ Others

^{b)} % terhadap total aset/% of total assets

c. Piutang pihak berelasi non-usaha

PT First Media Tbk
Lain-lain/ Others

^{c)} % terhadap total aset/% of total assets

d. Utang usaha

PT Multipolar Technology Tbk
PT Multipolar Tbk
PT First Media Tbk
PT First Media Television
Lain-lain/ Others
Jumlah/ Total

^{d)} % terhadap total liabilitas/% of total liabilities

Transactions and balances with related parties

a. Cash and cash equivalents

30 Juni/ June 2014		31 Desember/ December 2013	
Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
170,931	4.99%	164,864	5.11%
50,000	1.46%	50,000	1.55%
220,931	6.45%	214,864	6.66%

b. Trade receivables

30 Juni/ June 2014		31 Desember/ December 2013	
Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
1,055	0.03%	11,269	0.35%
6,646	0.19%	4,656	0.14%
7,702	0.22%	15,925	0.49%

c. Non-trade receivables from related parties

30 Juni/ June 2014		31 Desember/ December 2013	
Rp	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}
184	0.01%	1,015	0.03%
979	0.03%	36	0.00%
1,163	0.04%	1,051	0.03%

d. Trade payables

30 Juni/ June 2014		31 Desember/ December 2013	
Rp	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}
15,559	2.32%	60,232	8.53%
2,203	0.33%	2,278	0.32%
-	-	3,637	0.52%
-	-	3,080	0.44%
120	0.02%	5	0.00%
17,882	2.67%	69,232	9.81%

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember
2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Utang non-usaha

e. Non-trade payables

	30 Juni/ June 2014		31 Desember/ December 2013	
	Rp	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}
PT First Media Tbk	366	0.05%	1,588	0.23%

^{e)} % terhadap total liabilitas/% of total liabilities

f. Biaya langganan diterima dimuka dan deposito pelanggan

f. Unearned subscription fees and subscriber's deposit

	30 Juni/ June 2014		31 Desember/ December 2013	
	Rp	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}
PT First Media Tbk	53,186	7.95%	13,044	1.85%
Others	12	0.00%	12	0.00%
	53,198	7.95%	13,056	1.85%

^{f)} % terhadap total liabilitas/% of total liabilities

g. Pendapatan

g. Revenue

	30 Juni/ June 2014		30 Juni/ June 2013	
	Rp	% ^{h)}	Rp	% ^{h)}
Layanan televisi				
kabel				
berlangganan/ Subscription fees for cable television				
Lain-lain/ Others	438	0.04%	403	0.05%
Layanan broadband				
internet dan jaringan				
berlangganan/ Subscription fees for broadband internet and network services				
PT First Media Tbk	2,756	0.27%	4,013	0.51%
Lain-lain/ Others	4,495	0.36%	3,828	0.49%
Sub- Jumlah /Sub- Total	7,251	0.63%	7,841	1.00%
Jumlah /Total	7,689	0.67%	8,244	1.05%

^{h)} % terhadap total pendapatan bersih/% of total revenue

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Biaya berlangganan

PT First Media Television

h. Subscriber fee

30 Juni/ June 2014		30 Juni/ June 2013	
Rp	% ⁱ⁾	Rp	% ⁱ⁾
5,922	2.68%	3,512	2.20%

ⁱ⁾ % terhadap total beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi untuk aset takberwujud)/
% of total cost of revenue (excluding depreciation of property, plant and equipment and amortisation of intangible assets expenses)

i. Imbalan kerja

Dewan Komisaris
dan Direksi/Board
of Commissioners
and Directors

i. Employee benefits

30 Juni/ June 2014		30 Juni/ June 2013	
Rp	%	Rp	%
15,374	12.62%	11,809	11.29%

ⁱ⁾ % terhadap total biaya karyawan/% of total employee cost

j. Biaya bunga

PT First Media Tbk

j. Interest expense

30 Juni/ June 2014		30 Juni/ June 2013	
Rp	% ^{k)}	Rp	% ^{k)}
-	-	20,163	99.71%

^{k)} % terhadap total biaya keuangan/% of total finance costs

**23. Perjanjian-perjanjian Penting,
Komitmen dan Kontinjensi**

Perjanjian-perjanjian penting

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun dari tanggal 31 Desember 2013. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan

**23. Significant Agreements, Commitments
and Contingencies**

Significant agreements

- a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for certain periods ranging from one (1) to three (3) years from 31 December 2013. Certain agreements also allow the Company to share commercial time and require placement of security deposits with program providers.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

Perjanjian yang disebutkan di atas dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perusahaan berdasarkan Perjanjian Reorganisasi (Catatan 23d).

- b. Pada tahun 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian USD 20.000.000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat menggunakan kapasitas transmisi 10 Gbps kabel bawah laut PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu lima belas (15) tahun sejak 30 Desember 2010.

- c. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, pihak berelasi, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia. Perusahaan akan membayar kepada PT First Media Television biaya pelanggan sebesar Rp2.000 (nilai penuh) per pelanggan (biaya ini belum termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 10 November 2020.

Pada tanggal 19 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani amandemen atas perjanjian televisi berbayar ini untuk mengubah biaya pelanggan menjadi Rp3.000 (nilai penuh) per pelanggan (biaya ini belum termasuk PPN).

- d. PT First Media Tbk dan Asia Link Holding Limited sebagai pemegang saham Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham (PPS) tanggal 21 Maret 2011 yang antara lain menyebutkan beberapa *Reserved Matters*. Pada bulan April 2014, PPS terkait dengan *Reserved Matters* tersebut telah diamandemen yang berlaku sejak tanggal penandatanganan PPS sehingga transaksi diatas termasuk dalam cakupan PSAK 38, Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali, yang mengharuskan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana transaksi tersebut seolah-olah telah terjadi sejak periode paling awal yang disajikan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Furthermore, the agreements stipulate, among others, fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

The above mentioned agreements were novated from PT First Media Tbk to the Company based on the Reorganisation Agreement (Note 23d).

- b. In 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD 20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated from PT First Media Tbk to the Company on 23 May 2011.

Based on the agreement, the Company can utilize 10 Gbps transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa submarine cable for a period of fifteen (15) years since 30 December 2010.

- c. On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, a related party, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, granted an exclusive authority to the Company to manage TV Business in the territory of the Republic of Indonesia. The Company will pay PT First Media Television a subscriber fee amounting to Rp2,000 (full amount) per subscriber (fees shall excluded VAT). This agreement is valid until 10 November 2020.

On 19 August 2013, the Company entered into an amendment of this Pay TV agreement to change the subscription fee to Rp3,000 (full amount) per subscriber (fees shall excluded VAT).

- d. PT First Media Tbk and Asia Link Holding Limited representing the shareholders of the Company signed a Shareholders Agreement (SHA) on 21 March 2011 which among other prescribes certain *Reserved Matters*. In April 2014, the SHA was with effect from the signing date of the SHA amended such *Reserved Matters* as such the transaction above is within the scope of PSAK 38, Accounting for restructuring entities under common control, which requires the application of the pooling-of-interest method as if the transaction has happened since the earliest period presented.

Up to the date of the completion of these financial statements, the Company had no significant contingent liabilities.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai
Wajar Instrumen Keuangan**

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dimonitor oleh Dewan Direksi.

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersil di masa depan dan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah, mata uang fungsional Perusahaan.

Aset dan liabilitas moneter yang menimbulkan risiko mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perusahaan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 30 Juni 2014, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi Rp 9.152 (2013 : Rp 12.547) lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk periode ini.

(2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, dan piutang usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perusahaan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perusahaan mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

**24. Financial Risks Management and Fair
Value of Financial Instruments**

a. Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Financial risk management is monitored by the Board of Directors.

(1) Market risks

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Rupiah, the Company's functional currency.

Monetary assets and liabilities that give rise to foreign exchange risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term debt from USD currencies. Management has set up a policy requiring the Company to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. The Company manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that it can undertake the appropriate action.

As at 30 June 2014, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 9,152 (2013: Rp 12,547) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the period.

(2) Credit risks

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

The Company managed credit risk exposed from cash in banks and time deposits by monitoring reputation, credit rating and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash at banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individual untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analysed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment and conditions are offered.

(3) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari situasi dimana Perusahaan sulit untuk memperoleh dana. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas yang cukup. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus-menerus melakukan pengawasan arus kas baik prakiraan maupun aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(3) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of the financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Between one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Between two and three years	Lebih dari tiga tahun/ Beyond three years	Arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows
30 Juni 2014					30 June 2014
Utang usaha	108,496	-	-	-	108,496
Utang Non Usaha	794	-	-	-	794
Pinjaman jangka panjang	86,686	176,835	3,659	-	267,180
Jumlah	195,976	176,835	3,659	-	376,470
31 Desember 2013					31 December 2013
Utang usaha	178,753	-	-	-	178,753
Utang Non Usaha	2,025	-	-	-	2,025
Pinjaman jangka panjang	98,765	76,777	142,130	-	317,672
Jumlah	279,543	76,777	142,130	-	498,450

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return the capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts for financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and other receivables are approximate their fair values due to their short-term maturity.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, other payables, accruals and long-term debt approximate its fair values as the impact of discounting is not considered significant.

**25. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
Yang Penting**

**25. Critical Accounting Estimates
and Judgments**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya pensiun termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Setiap perubahan

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depend on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include discount rate and rate of increment in

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat dan tingkat kenaikan gaji masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan semua data historis mengenai perubahan gaji dasar dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa datang. Dalam menentukan kenaikan dalam jumlah pensiunan, Perusahaan memperhitungkan demografi karyawan saat ini termasuk tingkat perputaran karyawan ketika memperhitungkan angka tersebut. Asumsi kunci lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya penyusutan aset tetap. Manajemen akan mengganti beban penyusutan ketika masa manfaat aset tetapnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang sudah ditinggalkan atau dibuang.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mereview piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai secara berkala. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif, Perusahaan melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih. Arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami. Metode dan asumsi yang digunakan direview secara berkala.

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

salary. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Company considers current employee demographic and includes the employee turnover rate when quantifying the number. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Depreciation of property, plant and equipment

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the property, plant and equipment. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or written down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of receivables

The Company reviews its account receivables to assess impairment on a regular basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Company makes judgments as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected. Future cash flows of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated in the basis of historical loss experience. The methodology and assumption used are reviewed regularly.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok sebesar USD1.371.600 and USD5.453.332 dengan Cisco System Capital Asia Pte.Ltd selama 3 tahun. Perjanjian ini akan digunakan untuk membeli peralatan elektronik dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,35% pertahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

26. Subsequent Events

In July 2014, the Company has entered into vendor loan agreement amounting to USD1,371,600 and USD5,453,332 with Cisco Systems Capital Asia Pte.Ltd for 3 years. The loans will be used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bears fixed interest rate at 2.35% per annum. Until the date of the completion of these financial statements, the Company has not used these facilities.

**27. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**27. Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

At 30 June 2014 and 31 December 2013, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (full amount, except Rupiah equivalent):

	30 Juni/ June 2014		31 Desember/ December 2013	
	USD	Rupiah/ Equivalent of Rupiah	USD	Rupiah/ Equivalent of Rupiah
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,600,074	19,151	1,127,526	13,743
Piutang usaha/ Trade receivables	354,500	4,243	629,888	7,678
Jumlah/ Total	1,954,574	23,394	1,757,414	21,421
Liabilitas/Liabilities				
Utang usaha/ Trade payables	(4,610,210)	(55,180)	(9,678,408)	(117,970)
Pinjaman jangka panjang/ Long-term debt	(11,137,994)	(133,311)	(14,476,779)	(176,458)
Akrual/Accruals	(6,595,863)	(78,946)	(5,051,234)	(61,569)
	(22,344,067)	(267,437)	(29,206,421)	(355,997)
Liabilitas bersih/ Net liabilities	(20,389,493)	(244,043)	(27,449,007)	(334,576)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan tersebut akan turun sebesar Rp4.914.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2014 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by Bank of Indonesia as at the date of the completion of these financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Company would decrease by amount of Rp4,914.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan jaringan teknologi informasi dan televisi berbayar.

28. Segment Information

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides integrated services for the information technology and pay TV network.

29. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

Aktivitas investasi non kas pada 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2014	30 Juni/ June 2013
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	55,016	100,901

29. Supplementary Information for Cash Flows

Non-cash investing activities on 30 June 2014 and 2013 are as follows:

Purchases of property, plant and equipment and equipment for installation through payables

30. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku pada Tahun 2014

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

30. New Accounting Standards not yet Effective for 2014

In December 2013, the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"

As at the authorisation date of this of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

**PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember
2013 (Diaudit) Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 Juni 2014 (Diaudit) dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of 30 June 2014 and 31 December 2013
(Audited) and for the Six-Month Periods Ended
30 June 2014 (Audited) and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Penerbitan Kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim Pada
Tanggal 30 Juni 2014**

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim pada 30 Juni 2014 yang sebelumnya telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan kepada masyarakat, dengan melakukan penyesuaian dan penambahan pengungkapan atas akun-akun tertentu dalam laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**31. Reissuance of Interim Consolidated
Financial Statements
as of 30 June 2014**

The Company has reissued interim consolidated financial statements as of 30 June 2014 which had previously been submitted to the Indonesian Stock Exchange and published to the public, by making adjustments and added disclosures to certain accounts in the consolidated statement of cash flows and notes to the consolidated financial statements.

**32. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 11 Agustus 2014.

**32. Management Responsibility on the
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were authorized for issuance on 11 August 2014.